

**GEOLOGI DAN STUDI KESTABILAN LERENG
BERDASARKAN KONDISI GEOLOGI TEKNIK
DAERAH BLEBOH DAN SEKITARNYA, KECAMATAN JIKEN,
KABUPATEN BLORA DAN TUBAN,
PROVINSI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR**

SARI

**TRI AGUNG WITANTO
111.100.088**

Daerah penelitian terletak di daerah Bleboh dan sekitarnya, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora dan Tuban, Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Secara geografis terletak pada koordinat X : 564000 – 570000 mT dan Y : 9227000 – 9232000 mU zona 49M atau 111°35'00'' - 111°38'00'' BT dan 6°57'00'' - 6°59'30'' LS, Daerah penelitian memiliki luas 5 x 6 km dengan skala peta 1:20.000. Metode penelitian adalah dengan pemetaan geologi permukaan, kemudian dilakukan analisis laboratorium dan studio untuk menghasilkan peta lintasan, peta geomorfologi, peta geologi, peta kelerengan, peta zonasi kerentanan gerakan tanah serta mengetahui kondisi kestabilan lereng berdasarkan kondisi geologi teknik daerah penelitian.

Satuan geomorfologi daerah penelitian adalah Satuan Geomorfik Perbukitan Sayap Antiklin Berlereng Agak Curam - Curam, Satuan Geomorfik Perbukitan Homoklin Berlereng Curam - Miring, Satuan Geomorfik Lembah Homoklin, Satuan Geomorfik Perbukitan Antiklin Berlereng Agak Curam-Miring (Denudasional), dan Satuan Geomorfik Dataran Alluvial. Pola pengaliran berupa pola subdendritik, rectangular, dan subparalel.

Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda adalah satuan batupasir Ngrayong berumur Miosen Tengah (N.10-N.12). Di atasnya diendapkan secara selaras satuan batugamping Bulu berumur Miosen Tengah (N.13-N.14), lalu diendapkan secara selaras satuan napal Wonocolo berumur Miosen Tengah – Akhir (N.14-N.17), serta endapan alluvial berumur Holosen yang diendapkan tidak selaras dengan satuan batuan yang berada di bawahnya. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa struktur kekar dengan arah umum barat daya – timur laut, lipatan yaitu antiklin dengan jenis steeply inclined gentle plunging fold (Klasifikasi Fluety, 1964) dan inclined fold (Klasifikasi Richard, 1971), sesar normal serta sesar mendatar kiri turun (diperkirakan).

Analisis kestabilan lereng pada daerah penelitian terdiri dari empat lereng yang terdapat pada lereng di daerah Jugan, Gunungwangon, Jambangan serta Bleboh. Pada lereng 1 di daerah Jugan didapatkan hasil kondisi lereng secara keseluruhan stabil dengan nilai FK 1,496. Pada Lereng 2 di daerah Gunungwangon didapatkan hasil kondisi lereng labil dengan nilai FK 0,740. Pada lereng 3 di daerah Jambangan didapatkan hasil kondisi lereng kritis dengan nilai FK 1,147. Pada lereng 4 di daerah Bleboh didapatkan hasil kondisi lereng labil dengan nilai FK 0,857.